

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan dan peredaran narkoba merupakan salah satu bentuk kejahatan dan ancaman atas keamanan negara maupun keamanan masyarakat. Peredaran narkoba jarang dilakukan secara independen, melainkan melalui sebuah jaringan operasional dan membentuk kejahatan terstruktur, yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan membentuk organisasi kejahatan transnasional. Penanganan terhadap tindak kejahatan perdagangan narkoba baik secara nasional maupun transnasional, menjadi tantangan tersendiri karena kartel narkoba bersifat sangat fleksibel dan agresif. Dalam menentukan langkah dan penanganan terhadap kartel atau gang narkoba yang terlibat dalam jaringan penjualan narkoba, pemerintah negara Amerika Serikat harus melacak jaringan peredaran narkoba yang berasal dari negara Meksiko. Demikian pemerintah negara Meksiko yang harus terlibat konfrontasi senjata secara langsung, baik dalam upaya mendamaikan konflik antarkartel yang terlibat maupun dalam melacak jaringan peredaran oleh kartel narkoba. Selain menimbulkan banyak kerusakan bagi fasilitas publik, konflik antarkartel juga menyumbang banyak korban warga sipil, sebagian korban merupakan anggota kartel dan sebagian didominasi oleh warga sipil. Penanganan terhadap kartel narkoba terkadang luput dari perhatian dalam isu dan internasional, karena jaringan peredaran narkoba tidak secara langsung bisa terlihat atau terdampak oleh masyarakat di dalam negeri maupun secara internasional. Dilain

sisi dampak kerusakan yang ditanggung oleh masyarakat dan pemerintah terkait dengan adanya konflik antarkartel narkoba tersebut, mengakibatkan efek jangka panjang terhadap pembangunan negara. Stabilitas dalam negeri Meksiko sangat penting bagi Amerika Serikat karena pengaruh letak geografisnya, jaringan kartel narkoba tersebut tidak hanya membuat konflik antarsesama kartel narkoba di dalam negeri Meksiko, melainkan juga ‘menumpahkan’ efek dari jaringan kartel tersebut di Amerika Serikat.¹

Pemerintah Meksiko sendiri sudah mengatur hukuman penalti bagi peredaran dan penjualan narkoba, mulai dari kurungan penjara hingga hukuman mati. Peredaran narkoba di Meksiko, dilakukan oleh kartel yang tidak hanya berorientasi di dalam negeri, melainkan masing-masing kartel narkoba membentuk target-target khusus bagi negara-negara yang longgar dalam pengawasan penggunaan dan kepemilikan narkotika. Sehingga adanya dinamika ini secara sadar membentuk adanya jaringan organisasi kejahatan transnasional, memanfaatkan kelonggaran hukum tersebut diluar negara yang berasal dari Meksiko. Hal ini yang mendorong terjadinya konflik antarkartel akibat perebutan pasar untuk memonopoli narkoba, terutama di daerah perbatasan antarnegara Amerika Serikat dan Meksiko. Berdasarkan data dari Congressional Research Service pertahun 2021, gambar di bawah menunjukkan bahwa sebagian wilayah di negara Meksiko masih berada dalam lingkup zona konflik antarkartel narkoba.²

¹ June S. Beittel, "Mexico: Organized crime and drug trafficking organizations." *Congressional Research Service* 3 (2015).

² "Mexico: Law Allowing Personal Drug Use and against Small-Scale Drug Trafficking." The Library of Congress. Accessed November 29, 2023. <https://www.loc.gov/item/global-legal->



Gambar 1. 1 Wilayah kekuasaan dan zona konflik dari kartel narkoba³

Berdasarkan peta wilayah persebaran kota di Meksiko, sejumlah wilayah yang ditandai dalam zona konflik merupakan daerah yang rawan akan terjadinya kekerasan baik karena perang antar kartel, maupun kekerasan terhadap warga sipil. Peta konflik tersebut dibagi menjadi dua kategori yaitu daerah polos berwarna, menandakan adanya kartel yang menguasai zona tersebut. Dalam daerah yang ditandai dengan garis atau titik merupakan zona yang dijadikan sasaran konflik bagi sejumlah kartel narkoba.

Dalam membahas topik ini banyak aspek dari perang antarkartel Narkoba yang perlu diperhatikan baik dari segi keamanan, pertahanan, politik, ekonomi, hingga luasan dampak dari perang narkoba terhadap tingkat pertumbuhan. Karena dalam penanganan kejahatan perang antar kartel ini melibatkan banyak aktor di dalamnya, secara spesifik kemunculan aktor-aktor yang terlibat di dalamnya

[monitor/2009-09-04/mexico-law-allowing-personal-drug-use-and-against-small-scale-drug-trafficking/#:~:text=The%20amendments%20state%20that%20no,of%20heroin%2C%20A mong%20other%25.](https://www.congressionalresearchservice.com/monitor/2009-09-04/mexico-law-allowing-personal-drug-use-and-against-small-scale-drug-trafficking/#:~:text=The%20amendments%20state%20that%20no,of%20heroin%2C%20A mong%20other%25.)

³ June S. Beittel, "Mexico: Organized crime and drug trafficking organizations." *Congressional Research Service* 3 (2015).

mempengaruhi dinamika dan proses penanganan konflik tersebut. Objek waktu dalam pemilihan periode menjadi salah satu pertimbangan bagi penulis dalam melihat proses penanganan konflik yang terjadi. Tahun 2008 merupakan tahun di mana terjadinya intervensi Amerika Serikat dalam perang narkoba Meksiko yang sudah berlangsung sejak tahun 2005. Objek aktor dalam penelitian melibatkan banyak institusi pemerintah dan perjanjian bilateral, disertai dengan aktor, dan nama-nama baru sebagai pelaku kejahatan atau buronan.⁴

Perang antar kartel Narkoba ini juga menghasilkan banyak pelanggaran tidak hanya dalam lingkup kemanusiaan, namun juga konsekuensi secara hukum, politik, sosial, hingga dalam ekonomi. Penanganan perang antarkartel Narkoba adalah hal yang ingin disorot oleh penulis. Penanganan terhadap perang antarkartel Narkoba juga menjadi salah faktor terjalannya hubungan bilateral di bidang keamanan antarnegara Amerika Serikat dan Meksiko. Intervensi Amerika Serikat dalam menangani tindak peredaran narkoba dan kejahatan struktural ditandai dengan perjanjian Mérida Initiative. Mérida Initiative merupakan perjanjian keamanan antarnegara Amerika Serikat dan Meksiko, yang menjadi salah satu aspek dimensi dalam objek Hubungan Internasional. Penandatanganan Mérida Initiative meliputi sejumlah aspek yaitu: penanganan terhadap organisasi kejahatan transnasional, peningkatan keamanan masyarakat, program anti korupsi, peningkatan sistem keamanan di wilayah perbatasan, dan dana sebesar 1.3 miliar

⁴ *Ibid.*

USD sebagai dana bantuan keamanan bagi Meksiko dalam upaya menangani konflik antarkartel narkoba.⁵

Sudut pandang penulis dalam menilai konflik perang antarkartel narkoba ini dibagi menjadi dua kategori yaitu, pandangan subjektif dan secara objektif. pandangan subjektif penulis melihat bahwa perang antarkartel narkoba ini adalah fenomena yang terjadi ketika sistem keamanan negara luput dalam mendeteksi adanya jaringan kejahatan struktural, yang bergerak secara transnasional. Pandangan objektif penulis melihat bahwa fenomena terkait dengan perang narkoba ini dengan budaya, dan regulasi hukum pemerintahan yang dinilai tidak tanggap dalam menghadapi ancaman akan bahaya peredaran narkoba. Alasan utama penulis dalam memilih topik penanganan terhadap perang antar kartel narkoba internasional adalah penulis ingin memberikan gambaran dan wawasan terhadap bahaya laten dari peredaran narkoba dan organisasi kejahatan transnasional yang sebelumnya jarang dibahas dalam studi kasus hubungan internasional. Konflik yang dihasilkan oleh perang antar kartel narkoba tersebut membuat penulis melihat bahwa penanganannya melalui Merida Initiative merupakan tanggapan dari pemerintah Amerika Serikat dan Meksiko yang perlu dikaji.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini memusatkan perhatian pada perang antarkartel narkoba, proses penanganan perang antarkartel narkoba internasional, dan dinamika hubungan bilateral antarnegara Amerika Serikat dan Meksiko di bidang keamanan melalui penandatanganan Merida Initiative. Serta, melihat proses berjalannya

⁵ Randhi Satria, "Bisnis dan Konflik di Meksiko." *SPEKTRUM*11, no. 1 (2014).

penanganan di bidang keamanan dan juga penegakan hukum perang antarkartel narkoba. Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana Mérida Initiative berkontribusi terhadap penanganan perang antarkartel narkoba internasional di Meksiko?
2. Apa dampak dari penanganan yang dilakukan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian mengenai Penanganan Perang Kartel Narkoba Internasional pasca penandatanganan Mérida Initiative, untuk mengetahui bagaimana intervensi dan penanganan terhadap Perang Kartel Narkoba Internasional. Tujuan penelitian ini dirangkum menjadi: mengetahui bagaimana operasi dan jaringan organisasi kejahatan transnasional serta, konflik yang dihasilkan dari adanya jaringan peredaran narkoba transnasional; mengetahui dampak yang dihasilkan dari perang antarkartel narkoba internasional; mengetahui bagaimana penandatanganan Mérida Initiative mempengaruhi penanganan atas perang kartel narkoba internasional. Meskipun baik Amerika Serikat maupun Meksiko telah melakukan upaya-upaya dalam menangani maupun memberantas organisasi kejahatan transnasional.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun Manfaat dari penulisan penelitian ini yaitu, memberikan wawasan mengenai penanganan terkait permasalahan perang antarkartel Narkoba internasional di Meksiko. Sekaligus meneliti bagaimana kerja sama antardua negara dalam menanggulangi masalah organisasi kejahatan transnasional yang

dipengaruhi oleh letak geografis dan kelonggaran hukum dan pengawasan terhadap peredaran narkoba. Melalui penelitian ini penulis ingin memberikan contoh melalui studi kasus mengenai bagaimana jaringan kejahatan transnasional memberikan ancaman bagi keamanan dan stabilitas negara diluar dari invasi negara lain, maupun konflik politik internasional. Penelitian ini juga mengimplementasikan teori keamanan yang telah dipelajari oleh penulis selama menempuh pendidikan dalam Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Pelita Harapan melalui studi kasus, Perang Antarkartel Narkoba Internasional. Diharapkan melalui penelitian ini memberikan wawasan bagi pemerintah dan masyarakat internasional mengenai bahaya laten dari peredaran narkoba dan organisasi kejahatan transnasional yang mengakibatkan ketidak stabilan keamanan di dalam negeri.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistematika penulisan supaya pembaca dapat dengan mudah memperoleh gambaran mengenai susunan dan garis besar topik penelitian. Penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan berisi mengenai penjelasan singkat mengenai peredaran narkoba oleh kelompok organisasi kejahatan transnasional oleh kartel narkoba. Kartel narkoba menciptakan jaringan dengan cara memonopoli pasar keluar negara menuju Amerika Serikat. Namun kartel narkoba yang berasal dari Meksiko ini perlu memerangi kartel narkoba lainnya dalam upaya memonopoli perbatasan Amerika Serikat dengan Meksiko sekaligus jumlah pasokan narkoba yang akan di selundupkan. Kemudian melihat adanya peredaran narkoba yang semakin luas di Amerika Serikat, dan konflik dalam negeri yang disebabkan oleh perang antarkartel

narkoba internasional di Meksiko. Amerika Serikat menawarkan perjanjian kerja sama keamanan yang diberi nama Merida Initiative ditahun 2008. Oleh karena itu, dalam bab ini diharapkan pembaca dapat mengetahui latar belakang penanganan terhadap perang antarkartel narkoba melalui Merida Initiative.

Bab II Kerangka Berpikir akan berisi tentang tinjauan terhadap pemikiran penulis-penulis sebelumnya yang pernah membahas topik yang diangkat ke dalam penelitian ini. Selain itu berisi pemaparan tentang landasan teori dan konsep relevan yang berhubungan dengan topik yang akan analisis oleh penulis ssebagai acuan untuk melakukan analisis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, akan berisi mengenai metodologi yang akan digunakan oleh penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Bab ini secara khusus membahas mengenai pendekatan penelitian, proses pengumpulan data, dan proses analisis data. Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan jurnal, artikel, dan buku untuk membuat analisis penelitian. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dalam membangun analisis penelitian. Teknik pengumpulan data sekunder juga digunakan dalam mendukung metode penelitian deskriptif dan dalam membangun pendekatan kualitatif.

Bab IV Analisis, berisi mengenai penjelasan dari data-data yang sudah di kumpulkan untuk penelitian dengan menjelaskan Merida Initiative sebagai kerja sama Amerika Serikat dan Meksiko dalam upaya menangani masalah kartel narkoba di kedua negara. Bab IV ini membahas mengenai kartel narkoba sebagai organisasi kejahatan transnasional, latar belakang kepentingan, dan Merida Initiative sebagai kerja sama. Selanjutnya membahas bagaimana Merida Initiative

memberikan kontribusi penanganan perang antarkartel narkoba bagi Amerika Serikat dan Meksiko. Serta, upaya-upaya yang sudah dilakukan Amerika Serikat dan Meksiko. Sub-bab terakhir membahas bagaimana kerja sama Amerika Serikat dengan Meksiko secara signifikan belum mampu dalam meredam konflik yang dihasilkan oleh kartel narkoba.

Bab V Penutup, berisikan kesimpulan dari analisis yang sudah dilakukan dalam bab-bab sebelumnya berikut dengan memaparkan temuan-temuan dalam proses analisis serta, memberikan saran dari hasil analisis yang didapat.

